

HUBUNGAN *SELF-DISCLOSURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 5 PADANG

THE RELATIONSHIP OF SELF-DISCLOSURE TO STUDENT LEARNING OUTCOMES IN TECHNICAL DRAWING SUBJECTS AT SMK NEGERI 5 PADANG

Daffa Raihan Senthot⁽¹⁾, Eko Indrawan⁽²⁾, Nelvi Erizon⁽³⁾, Zainal Abadi⁽⁴⁾

^{(1),(2),(3),(4)}Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

Daffar782@gmail.com

autoitss@yahoo.com

nelvi_erizon@yahoo.com

zainalabadi87@gmail.com

Abstrak

Terjadinya pandemi *Covid-19* mengharuskan SMKN 5 Padang untuk melakukan proses belajar mengajar menggunakan sistem kombinasi antara daring (*online*) dan tatap muka. Hal tersebut memberikan dampak bagi para siswa, seperti beberapa diantaranya akan mengalami kesulitan mengemukakan pendapat di kelas dan merasa canggung karena sudah lama tidak belajar tatap muka di sekolah. Namun pada siswa yang memiliki kemampuan keterbukaan diri/ *self-disclosure* yang tinggi, mereka tidak akan terlalu terganggu oleh kesulitan tersebut sebab seseorang yang merasa *self-disclosure* yang tinggi condong memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menangkap adanya hubungan *self-disclosure* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang. Penelitian ini berpusat untuk memahami apakah didapat hubungan yang signifikan akan *self-disclosure* atas hasil belajar siswa. tipe penelitian yang ditetapkan adalah kuantitatif yang berkarakter korelasional. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XI TP SMK Negeri 5 Padang pada tahun ajaran 2021/2022 dan jumlah sampel terkumpul sebanyak 53 responden. Untuk pengumpulan data digunakan angket dengan 20 butir item pernyataan yang bisa dijawab responden dan menggunakan skala *likert*. Hasil data memperlihatkan *Self-disclosure* berada pada kategori sedang dengan nilai mean sebesar 76.96 dan hasil belajar di kategori rendah dengan nilai mean sebesar 42.58. Hasil SPSS menunjukkan nilai korelasi (*r*) atau r hitung sebesar $0,331 > 0,270$ rtabel dan nilai signifikan diperoleh 0,16 pada taraf 5%. Artinya diperoleh hubungan positif dan signifikansi akan variabel *self-disclosure* atas variabel hasil belajar berada pada tingkat korelasi yang rendah

Kata Kunci: Hubungan, *Self-disclosure*, Hasil Belajar, Gambar Teknik, Kuantitatif

Abstract

The *Covid-19* pandemic event forced SMKN 5 Padang to carry out the teaching and learning process using a combination system between online and face-to-face. This has an impact on students, some of whom will have difficulty expressing opinions in class and feel awkward because they haven't studied face-to-face in school for a long time. However, students who have high *self-disclosure* abilities will not be disturbed by these difficulties because someone who has high *self-disclosure* tends to have high self-confidence. The purpose of this study is to determine the relationship of *self-disclosure* to student learning outcomes on the subject of engineering drawing lessons at SMK N 5 Padang. This study focuses on knowing whether there is a significant relationship between *self-disclosure* and student learning outcomes. The type of research used in this study is quantitative research that is correlational. The research population is class XI TP SMK Negeri 5 Padang students in the 2021/2022 academic year and the number of samples collected is 53 respondents. For data collection used a questionnaire with 20 item statement items that can be answered by respondents and using a Likert scale. The results of the data show that *self-disclosure* is in the medium category with a mean value of 76.96 and learning outcomes in the low category with a mean value of 42.58. The results of SPSS show a correlation value (*r*) or rcount of $0.331 > 0.270$ rtable and a significant value of 0.16 is obtained at the 5% level. This means that there is a positive relationship and the significance of the *self-disclosure* variable on the learning outcome variable is at a low level of correlation

Keywords: Relationship, *Self-disclosure*, Learning Outcomes, Technical Drawing, Quantitative

I. Pendahuluan

Pendidikan suatu bentuk aktifitas disengaja dengan sebuah tujuan dengan membentuk perilaku. Untuk memajukan suatu bangsa atau kaum dimasa yang akan datang tergantung pada mutu pendidikan digenerasi kita saat ini (Ikhsan Dani Nugraha, Indrawan, and Primawati 2021). Pendidikan merupakan salah satu taraf untuk menilai tingkat kemajuan suatu bangsa (Saputra 2021). Menurut Giva Maulani (2018), melalui pendidikan diharapkan akan muncul lebih banyak generasi yang berkualitas, bertanggung jawab serta mampu mengikuti arus kemajuan teknologi di masa depan. Akan tetapi sejak 2019 kemarin dunia tengah dilanda pandemi Covid-19 yang telah mempengaruhi banyak sektor seperti ekonomi, sosial, bahkan bidang pendidikan.

Hasil belajar didapati beberapa aspek yang dianggap dapat mempengaruhi, seperti aspek internal. Aspek internal yang dimaksud adalah Aspek yang asalnya dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi motivasi, kreativitas, bakat, tindakan, gaya belajar, kemampuan, minat dan konsep diri siswa itu sendiri (Sutrisno and Siswanto 2016). Faktor internal tersebut salah satunya adalah *self-disclosure*. *Self-disclosure* merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi akan dirinya sendiri kepada orang lain (Novianna 2012). Gainau (2012) menyebutkan bahwa *self-disclosure* adalah aktivitas individu dalam menyampaikan informasi pribadi mengenai dirinya sendiri ke orang lain dengan tujuan untuk memberi informasi yang akurat mengenai dirinya, dimana hal tersebut dilakukan secara sengaja dan sukarela. Sementara DeVito (2011) menjelaskan bahwa *self-disclosure* yaitu kemampuan dalam memberikan informasi. Dalam Taddei and Contena (2013), disebutkan bahwa terdapat 5 aspek dalam informasi yang akan diberikan, antara lain perilaku, perasaan, motivasi, keinginan, dan ide yang ada dalam diri seseorang tersebut.

Pandemi Covid-19, berdampak proses belajar mengajar dilakukan dengan dua sistem kombinasi yaitu daring dan tatap muka. Hal tersebut memberikan dampak bagi para siswa, seperti beberapa diantaranya akan mengalami kesulitan mengemukakan pendapat di kelas dan merasa canggung karena sudah lama tidak belajar tatap muka di sekolah. Namun pada siswa yang memiliki kemampuan keterbukaan diri/ *self-disclosure* yang tinggi, mereka tidak akan terlalu terganggu oleh kesulitan tersebut sebab seseorang yang memiliki *self-disclosure* yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Issue et al. 2021). Siswa dengan *self-disclosure* tinggi tidak mengalami kesulitan pada sistem belajar mengajar kombinasi sehingga proses belajar mereka pun cenderung tidak terganggu dan membuat siswa tersebut lebih berkesempatan untuk meraih hasil

belajar yang lebih baik. Alih-alih, siswa yang memiliki *self disclosure* yang rendah akan merasa sedikit tertinggal didalam kelas, karena siswa yang memiliki *self-disclosure* yang rendah cenderung sungkan untuk bertanya dan berpendapat. Kesulitan tersebut menghambat proses belajar siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Sikap belajar siswa yang cenderung acuh tak acuh terhadap mata pelajaran yang dipelajari, serta kurangnya rasa ingin tahu siswa pada materi pembelajaran melahirkan salah satu pemicu hasil belajar siswa yang rendah. Siswa terlihat jarang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran. (Fauzan et al. 2021) Padahal dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa sangat mempengaruhi hasil belajarnya, oleh sebab itu partisipasi aktif siswa dalam penyelesaian tugas dan diskusi kelompok akan mendukung hasil belajar yang diinginkan (Putra et al. 2021).

Pengaruh yang dirasakan selain rendahnya hasil belajar akan sikap kurang terbuka tersebut juga akan berdampak pada hubungan sosial mereka di lingkungan sekolah. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka perkembangan dan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan terhadap permasalahan pun akan terdampak. Menurut Setianingsih (2013), kepercayaan diri didefinisikan sebagai modal dasar seseorang dapat berhasil di segala bidang. Kepercayaan diri juga berperan penting dalam mengembangkan potensi individu. Individu yang menyimpan kepercayaan diri yang baik akan lebih bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Fahmi and Slamet, 2017). Kepercayaan diri yang baik juga membantu seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari serta membantu bagaimana seseorang tersebut menempatkan dirinya di antara masyarakat.

Hasil pembahasan tersebut, maka sangat penting untuk memperhatikan perilaku siswa khususnya melalui tingkat *self-disclosure* nya. Siswa yang kesulitan belajar karena memiliki *self-disclosure* yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajarnya menjadi kurang maksimal. Tak hanya itu, dikhawatirkan mereka akan kesulitan dalam menjalani banyak hal seperti bersosialisasi, dan mengambil keputusan yang nantinya bisa saja mempengaruhi masa depannya. Fenomena tersebut membuat penelitian mengenai hubungan *self-disclosure* terhadap hasil belajar siswa harus dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-disclosure* akan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang. Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

Ho: Tidak adanya hubungan *self-disclosure* akan hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang.

Ha: Adanya hubungan *self-disclosure* akan hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang.

II. Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian yang bersifat korelasional bertujuan mendeteksi sejauh mana suatu faktor berhubungan antara faktor variasi satu dengan faktor variasi yang lain berdasarkan koefisien korelasinya (Akbar 1995).

B. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), Populasi merupakan wilayah abstraksi yang melibatkan dari objek dan subyek yang melahirkan nilai dan keunikan tertentu yang ditentukan peneliti untuk dianalisis dan diambil hasilnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI TP SMK Negeri 5 Padang pada tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1. Populasi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas XI TPM 1	30
2.	Kelas XI TPM 2	23
Jumlah		53

Sumber : Tata Usaha

C. Sampel

Bagian dari populasi penelitian merupakan definisi dari sampel. Arikunto (2010) menyatakan jika subjek yang diteliti banyaknya kurang dari 100, maka subyek tersebut baiknya diambil semua. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 53 orang.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dijalankan ketika bulan Juli-Desember 2021 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 5 Padang yang beralamat Jl. Beringin Raya No.4, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik akumulasi data menjelaskan dengan apa peneliti mengumpulkan data yang akan diteliti (Riduwan, 2010). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan memanfaatkan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini berbentuk skala likert yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan *Self-disclosure*.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

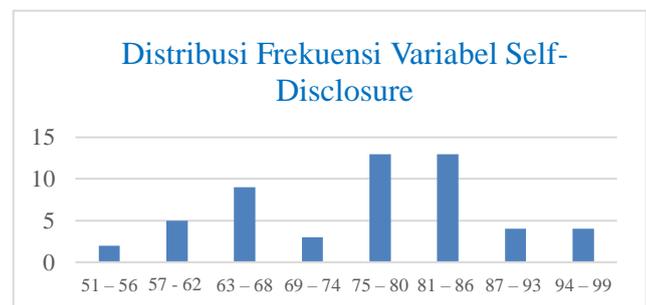
Hasil deskripsi data penelitian untuk variabel *Self-disclosure* berdasarkan angket data yang didapatkan dari 53 responden

Tabel 2. Tabel Perhitungan Statistik *Self-Disclosure*

<i>Self-disclosure</i>		
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		76,96
Median		79,00
Std. Deviation		11,196
Variance		125,346
Range		47
Minimum		51
Maximum		98

Sumber: SPSS Versi 26

Hasil data variabel *Self-disclosure* diperoleh nilai rata-rata 76,96 berada pada range 75-80 dengan jumlah responden sebanyak 13 orang. Data tersebut digambarkan pada diagram yang tertera pada Gambar 1, yaitu sebagai berikut:



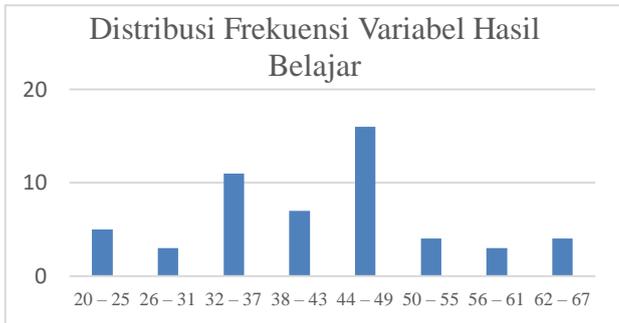
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel *Self-disclosure*

Hasil perolehan kategori kecenderungan *Self-disclosure* bisa dikatakan dalam kategori sedang Sedangkan hasil dari data penelitian untuk variabel hasil belajar didapatkan nilai raport dari 53 siswa dibagian keterampilan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Perhitungan Statistik Hasil Belajar

		Hasil Belajar
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		42,58
Median		44
Std. Deviation		11,423
Variance		130,478
Range		45
Minimum		20
Maximum		65

Hasil data Variabel Hasil Belajar didapatkan nilai rata-rata 42,58 berada pada range 44-49 dengan jumlah responden sebanyak 16 orang, kemudian data tersebut digambarkan pada diagram yang tertera pada Gambar 2, antara lain sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar

Hasil data diatas dapat dikategorikan kecendrungan Hasil Belajar dalam kategori rendah

2. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis Kolmogrov-Smirnov, berdasarkan tabel 4 didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari data Unstandardized Residual dari variabel *Self-Disclosure* dan Hasil Belajar sebesar $0,200 > 0,05$. Nilai signifikansi $>0,05$ yang menandakan residual berdistribusi normal (Ghozali 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.77.952.908
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.040
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS Versi 26

3. Uji Linearitas

Hasil nilai signifikansi didapatkan sebesar 0,368 ($0,368 > 0,258$) menandakan hubungan linear dari kedua variable tersebut

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Self-Disclosure</i> Hasil Belajar	0,258	Linear

Sumber: SPSS Versi 26

4. Uji Korelasi

Hasil uji korelasi diperoleh nilai 0,016 yang mana nilai $0,016 < 0,05$. Artinya pada taraf 0,05 didapat hubungan signifikan akan 2 variabel tersebut. Besarnya pengaruh variabel x dapat diketahui dari rtabel dengan nilai 0,270 dan angka tersebut positif sehingga sifat hubungan tersebut searah.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

		Self-Disclosure	Hasil Belajar
Self-Disclosure	Pearson Correlation	1	.331*
	Sig.2(Tailed)		.016
	N	53	53
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.331*	1
	Sig.2(Tailed)	.016	
	N	53	53

Sumber: SPSS Versi 26

B. Pembahasan

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Self-disclosure* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik mesin di SMK Negeri 5 Padang. Dari data yang didapatkan yaitu korelasi sebesar 0,331, yang berkisar pada 0,20 s/d 0,399 merupakan korelasi yang lemah antara kedua variabel.

Hasil pengolahan SPSS 22 didapatkan hasil rata-rata *Self-Disclosure* sebesar 76,96 dan dikategorikan dalam tingkatan sedang, sedangkan untuk hasil rata-rata hasil belajar diperoleh nilai sebesar 42,58 dan dikategori rendah. Dari rangkaian penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *Self-disclosure* mempunyai hubungan dengan hasil belajar, akan tetapi dikategorikan lemah, yang berarti bahwa dari sekian banyak pengaruh terhadap hasil belajar siswa, *self-disclosure* memiliki hubungan terhadap hasil belajar, akan tetapi *self-disclosure* memiliki pengaruh yang lemah terhadap hasil belajar. *Self-disclosure* sendiri minim pengaruh pada hasil belajar, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh disiplin belajar, efikasi diri, dan iklim belajar. (Mulyanto, Maksun, and Indrawan 2021)

Hasil penelitian tersebut, diharapkan agar para guru dapat lebih kreatif dan terampil dalam memberikan pembelajaran terutama saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Peran guru sangatlah penting untuk memotivasi dan memberikan dorongan agar siswa dapat meningkatkan *Self-disclosure*. Metode pembelajaran baru yang menarik dan mampu meningkatkan konsentrasi siswa akan membantu siswa dalam menerima materi yang disampaikan, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan hasil belajar yang lebih memuaskan. Sari et al. (2020)

menyatakan bahwa metode pengajaran yang bagus bisa menentukan keberhasilan dari suatu proses pembelajaran

IV. Kesimpulan

Hasil rata rata *Self-disclosure* sebesar 76,96 dan dikategorikan dalam tingkatan sedang, sedangkan untuk hasil rata-rata hasil belajar diperoleh nilai sebesar 42,58 dan dikategori rendah. Hasil penelitian ini menunjukan nilai probalitas dari kedua variabel sebesar 0,016. Artinya *self-disclosure* memiliki hubungan positif signifikan pada hasil belajar dalam mata pelajaran Gambar Teknik di jurusan teknik permesinan kelas XI di SMKN 5 Padang. Hasil juga menunjukkan korelasi kedua variabel berada di kategori lemah, dengan nilai koefisien korelasi 0,331. Sehingga dapat disimpulkan itu bahwa didapat banyak aspek yang dinyatakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, namun salah satu di antaranya adalah *self-disclosure*.

Referensi

- Giva Maulani. 2018. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas I Tgb Smk N 2 Payakumbuh." *Cived* 5(1):2091–94.
- Akbar, Setiawan P. dan Usman H. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DeVito, J. A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta : Professional Books.
- Fahmi, Nasrina Nur, and Slamet Slamet. 2017 "Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Smk Negeri 1 Depok Sleman." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 13(2):6984. doi: 10.14421/hisbah.2016.132-05
- Fauzan, Fauzan, Hasan Maksun, Wawan Purwanto and Eko Indrawan. 2021. "Hubungan Sikap Belajar Dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO)." *Mimbar Ilmu* 26(1):45. doi: 10.23887/mi.v26i1.31347.
- Gainau, Maryam B. 2012. "Keterbukaan Diri." *Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri I (STAKPN) Papua* 12–36.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan Dani Nugraha, Nelvi Erizon, Eko Indrawan and Primawati. 2021. "efektivitas penggunaan e-learning pada mata kuliah gambar teknik mahasiswa program studi d3 teknik mesin universitas negeri padang effectiveness of using e-learning on the eyes student engineering drawing lecture mechanical engineering d3 study program." 3(3):22–29.
- Issue, V. O. L., Ade Nofembri, Linda Fitria, and Popi Radyuli. 2021. "Hubungan *Self-disclosure* Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelasil SMK Negri 9 Padang." 8(1):64–70.
- Mulyanto, Mulyanto, Hasan Maksun, and Eko indrawan. 2021. "Kontribusi Disiplin Belajar Efikasi Diri Dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(1):85. doi: 10.23887/jipp.v5i1.31491.
- Novianna, Ruth Permatasari. 2012. "Pengungkapan Diri Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai ." *Jurnal Psikologi* 1–11.
- Putra, Indra, Refdinal, Eko Indrawan, and Prasetya Febri. 2021. "Peneraparan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Dasar Teknik Mesin Siswa Kelas I SMK Negeri 1 Bangkinang." 3(1):1–6.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, Eko Kurnia Nelvi Erizon Jasman. 2021 "Hubungan Penggunaan Aplikasi Rumah Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Solok." 3(1):45–51.
- Sari, delima yanti, julian berlin roland Tobing, Mulianti, and Rifelino. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Diklat Dasar Perancangan Teknik Mesin (Dptm) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Whiteboard Techniques Pada Siswa Kelas I Jurusan Teknik Mesin Smk Negeri 5 Padang." 2(3):18–23.
- Setianingsih, Eka Sari. 2013. "Keterbukaan Diri Siswa (Self-Disclosure)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Sugiyono. 2017. *Metodei Penelitian Kuantitatif* Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, and Budi Tri Siswanto. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan*

Vokasi 6(1):111. doi: 10.21831/jpv.v6i1.8118.

Taddei, Stefano, and Bastianina Contena. 2013. "Privacy, Trust and Control: Which Relationships with Online Self-Disclosure?" *Computers in Human Behavior* 29 (3):821–26. doi: 10.1016/j.chb.2012.11.022.